

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
PADA MATERI PELAJARAN SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 02 REJOSARI**

¹Berta Apriza, ²Devy Rahmawati, ³Rohmani

Berta.apriza@umko.ac.id, Devimobile145@gmail.com, Rohman.orgos@gmail.com

¹²³Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** Learning outcomes have an important role in the learning process. Learning outcomes can also be used as a benchmark to find out how much change has occurred in students through their learning experience. The problem in this research is whether there is an increase in learning outcomes in human digestive system materials through visual media for class V students at SD Negeri 02 Rejosari North Lampung for the 2023/2024 academic year. The aim of this research is to improve students' science learning outcomes in human digestive system materials through visual media in class V of SD Negeri 02 Rejosari North Lampung for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is classroom action research carried out over 2 cycles. Data collection techniques in this research are through observation, tests and documentation. The results of classroom action research which was carried out for I cycles and II cycles at SD Negeri 2 Rejosari showed that there was an increase in student learning outcomes in learning using visual media. Based on the student worksheet scores, it is known that of the 20 students who worked on the test questions in cycle I, there were 2(10%) students very low description, 5(25%) students low information, 8(40%) students medium description, 5(25%) students high description. While the cycle II 2(10%) students with medium information, 9(45%) students with high information, 9(45%) students with very high information. Meanwhile, judging from the data from observations of student learning activities in cycle II, all students observed very well. There are no more students who do not pay attention to the teacher's explanations properly. Based on this research it can be concluded that visual media can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 02 Rejosari in science lessons regarding the digestive system.*

***Keywords:** Learning outcomes, visual media, science*

Abstrak: Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada siswa setelah melalui pengalaman belajarnya. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar dalam materi sistem pencernaan manusia melalui media visual pada siswa kelas V SD Negeri 02 Rejosari Lampung Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam materi sistem pencernaan manusia melalui media visual pada kelas V SD Negeri 02 Rejosari Lampung Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II di SD Negeri 2 Rejosari, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual. Berdasarkan nilai lembar kerja siswa diketahui dari 20 siswa yang mengerjakan soal tes pada siklus I, terdapat terdapat 2(10%) siswa keterangan sangat rendah, 5(25 %) siswa keterangan rendah, 8(40%) siswa keterangan sedang, 5(25%) siswa keterangan tinggi. Sedangkan siklus II terdapat 2(10%) siswa keterangan sedang, 9(45%) keterangan tinggi, 9(45%) keterangan sangat tinggi. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II semua siswa mengamati dengan baik sekali. Tidak ada lagi siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik sehingga penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa melalui media visual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Rejosari dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.

Kata kunci: *Hasil belajar, media visual, IPA*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting untuk memajukan suatu bangsa. Kepentingan pendidikan dalam memajukan suatu negara sangatlah ditetapkan, karena keunggulan sumber daya manusia merupakan pendorong utama kesuksesan sebuah bangsa, hal ini sejalan dengan pandangan Susanto (2016) “Hasil belajar merujuk pada perubahan yang terjadi dalam siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik akibat aktivitas pembelajaran. Setelah proses belajar terjadi, seseorang akan memperoleh keterampilan, sikap, dan nilai-nilai, yang muncul karena pengaruh stimulus dari lingkungan dan proses kognitif.

Media pembelajaran menurut Suryani (2015), adalah sebuah instrumen yang bisa membantu dalam proses belajar

mengajar serta memiliki peran untuk mempermudah pemahaman atau informasi suatu pelajaran yang disampaikan, sehingga mencapai target pembelajaran yang telah direncanakan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan berupa media visual.

Alat yang digunakan dalam membantu pembelajaran di kelas yang dapat terlihat secara penglihatan yang akan membuat siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran dalam jangkauan waktu yang lebih lama disebut sebagai media visual. Menurut Puspitasari dkk., (2022) media visual adalah sebuah alat untuk menjelaskan dan menampilkan pembelajaran secara visual sehingga menciptakan pembelajaran kondusif yang dapat mendorong siswa untuk pembelajaran efektif dan efisien. Dengan menggunakan

media visual, siswa dapat memvisualisasikan dengan lebih jelas pembelajaran yang diajarkan.

Media visual memiliki keuntungan pada proses pembelajaran karena media ini dapat memperkuat ingatan siswa terhadap materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian berupa poster. Menurut pendapat Yazak & Ma'ruf (2014) siswa merespons poster sebagai media pembelajaran dengan sangat positif, dan efektivitas penggunaan poster sebagai media pembelajaran telah terbukti. Menurut pendapat Rohmani (2019), IPA juga dapat disebut dengan *Sains* yang memiliki arti tentang kejadian-kejadian yang ada di alam.

Pada dasarnya hanya terdapat beberapa siswa yang menyukai pembelajaran IPA, banyak siswa yang kurang suka dengan pembelajaran IPA hal ini dikarenakan media yang diterapkan pada pembelajaran kurang bervariasi dan inovatif. Akibatnya, hasil belajar siswa rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 pada tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan data yang diperoleh masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu dengan nilai 50 berkenaan dengan ini lebih jelas dapat dilihat melalui tabel nilai harian semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Rejosari.

TABEL I
DATA NILAI HARIAN PELAJARAN
IPA SELAMA SEMESTER GANJIL
KELAS V MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA SD
NEGERI 02 REJOSARI KOTABUMI
LAMPUNG UTARA TAHUN
PELAJARAN 2023/2024

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
1	60 – 65	5	25 %
2	55 – 59	3	15 %
3	50 – 54	7	35 %
4	45 – 49	3	15 %
5	40 – 44	2	10%
Jumlah		20	100 %

Sumber: Guru Kelas V IPA SD Negeri 02Rejosari

Berdasarkan deskripsi tabel di atas, nilai rata-rata siswa tidak mencapai target kelulusan belajar siswa, yang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA pada siswa di SD Negeri 02 Rejosari masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya adalah media visual. Apabila media visual digunakan di dalam pembelajaran, maka pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien.

Berdasarkan Hasil penelitian Sukmawijaya dkk. (2012) menunjukkan bahwa, siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Adapun pengertian hasil belajar menurut pendapat Muakhirin (2014), bahwa hasil belajar

merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian.

Menurut Dwiyo (2018), menyatakan bahwa media visual dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan ingatan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, selain itu media ini juga dapat menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui penggunaan media visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan jumlah nilai rata-rata hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan di kelas V selama dua siklus.

Poster adalah metode yang tepat untuk menyampaikan informasi secara cepat, merangsang imajinasi, dan memicu pertukaran ide di antara individu dalam lingkungan yang menenangkan Eka dkk., (2014). Media visual akan membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran dan akan memberikan variasi yang akan membantu siswa dalam mengurangi kebosanan. Digunakannya media visual meningkatkan pemahaman dan mengurangi waktu yang dibutuhkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran, dengan media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia. Sistem pencernaan manusia adalah serangkaian jaringan organ yang ada pada

tubuh manusia untuk mencerna makanan.

Tubuh manusia memiliki rangkaian organ yang tersusun dalam sistem yang besar yang memiliki tanggung jawab dalam mencerna makanan yang disebut sebagai sistem pencernaan. Sistem ini berfungsi sebagai pencerna makanan maupun minuman yang dikonsumsi. Dalam tubuh manusia dibutuhkan berbagai bahan kimia yang digunakan untuk metabolisme dalam memberikan nutrisi organik yang akan menjadi sumber energi hingga esensial bagi kelangsungan hidup sel. Fungsi utama Organ Saluran Pencernaan manusia, juga dikenal sebagai sistem gastrointestinal, meliputi pencernaan, pencampuran, dan penyerapan nutrisi dari makanan, yang kemudian didistribusikan melalui aliran darah. Saluran ini melibatkan serangkaian organ seperti mulut, kerongkongan (esofagus), lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan anus. Di samping itu, ada organ-organ pendukung seperti mulut, kantung empedu, kelenjar air liur, hati, dan pankreas. Pencernaan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan tubuh dengan memastikan pasokan nutrisi dan cairan yang diperlukan untuk menjaga fungsi normal serta menyediakan zat-zat penting untuk energi, pertumbuhan, dan perbaikan jaringan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil

belajar siswa dengan menggunakan media *visual* ke dalam proses pembelajaran.

I. METODE

Media yang digunakan dalam penelitian ini ialah media visual yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 2 siklus penelitian dengan prosedur penelitian dari Utami (2016), yang terdiri dari empat prosedur yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri 02 Rejosari yang berlokasi di Jalan Padat Karya Rejosari, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung dengan kode pos 34514. Lokasi tersebut dipilih karena hasil belajar siswa di kelas V pada pembelajaran IPA Sistem Pencernaan Manusia masih rendah.

Objek dari penelitian tindakan kelas ini adalah 20 siswa kelas V pada semester ganjil di SD Negeri 02 Rejosari. Siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terdapat dari berbagai sumber, yaitu dari hasil tes dan observasi yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan dengan ini, penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang meliputi 3 hal yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*coclusion drawing*). Berdasarkan pencapaian hasil belajar ditetapkan oleh masing-masing sekolah, di mana SD Negeri 02 Rejosari menetapkan bahwa seorang siswa dianggap telah mencapai ketuntasan belajar IPA jika telah mencapai KKM, yaitu 70. Kesimpulan yang kami peroleh berdasarkan pencapaian nilai siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 6
KRITERIA PERSENTASE HASIL BELAJAR

Persentase %	Kategori
81—100	Baik Sekali
61—80	Baik
41—60	Cukup
21—40	Kurang
< 21	Kurang sekali

Sumber: Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2014)

Ketuntasan dalam pembelajaran dianggap tercapai apabila setidaknya 75% dari total siswa berhasil mencapai KKM, yaitu 70. Untuk menghitung persentase ketuntasan siswa, rumus yang digunakan

mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Trianto (2018) seperti berikut:

$$KB \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

- KB : ketuntasan belajar
- T : jumlah skor yang diperoleh siswa
- Tt : Jumlah skor total

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu cara untuk mengetahui adanya peningkatan nilai pada hasil belajar siswa dapat dilihat melalui Siklus I dan siklus II menggunakan media visual pada pelajaran sistem pencernaan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari.

SIKLUS I

Secara rinci pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan selama 2 kali pertemuan, diawali dengan melakukan apersepsi di tahap siklus I yang harus guru persiapkan terlebih dahulu yang dilakukan secara lisan pada siswa guna memahami seberapa paham siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari guna menjadi acuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2 x 30 menit.

Hasil dari pengamatan peneliti dan observer atas pelaksanaan siklus pertama ini

berupa hasil penilaian lembar observasi aktivitas siswa, kegiatan ini dimaksud untuk mengetahui adanya kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menangkap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil rangkuman skor observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, diperoleh hasil sebagai berikut :

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Interval Skor	Frekuensi
48-52	2
53-57	0
58-62	3
63-67	6
68-72	3
73-77	6
Skor maksimal	40
Skor tertinggi	75
Skor terendah	48

Sumber: Data penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai maksimal untuk 10 butir pengamatan ada 40 dengan bobot masing-masing butir sebanyak 4, skor tertinggi pada siklus I 75, dan skor terendah 48. Untuk menentukan kriteria penilaian hasil observasi aktivitas siswa, maka interval skor di atas dikategorikan sebagai berikut:

TABEL 10
KRITERIA PENILAIAN HASIL
OBSERVASI SIKLUS I

Kategori	Jumlah
Baik Sekali (BS)	0
Baik (B)	8
Cukup (C)	11
Kurang (K)	1
Gagal (G)	0

Sumber: Data penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, dari 20 orang siswa yang mengamati pembelajaran dengan baik sebanyak 8 orang, yang mengamati dengan cukup baik sebanyak 11 orang, yang mengamati pembelajaran dengan kurang baik sebanyak 1 orang, tetapi tidak ada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik sekali.

Berdasarkan pengumpulan data berupa hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada siklus I, dapat diamati bahwa hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

RANGKUMAN TES HASIL BELAJAR
SISWA PADA SIKLUS I

Tes Hasil Belajar	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
20—29	Sangat rendah	2	10%
30—39	Rendah	5	25%
40—49	Sedang	4	20%
50—59	Sedang	4	20%

60—69	Tinggi	3	15%
70—79	Tinggi	2	10%
Jumlah siswa		20	
Nilai rata-rata		45	
Nilai tertinggi		70	
Nilai terendah		20	

Sumber: Data Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa 20 siswa yang mengerjakan tes hasil belajar pada siklus I, terdapat 2 (10%) siswa dengan keterangan sangat rendah, 5 (25%) siswa dengan keterangan rendah, 8 (40%) siswa dengan keterangan sedang, 5 (25%) siswa dengan keterangan tinggi.

Berdasarkan uraian siklus I dalam tahap refleksi terlihat hasil belajar yang didapatkan siswa belum terdapat peningkatan sehingga diambil kesimpulan bahwa akan melanjutkan siklus berikutnya dengan pembelajaran menggunakan media visual dengan pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia. Pada siklus berikutnya dilakukan dengan tujuan bahwa pembelajaran akan difokuskan pada ketuntasan hasil belajar yang maksimal pada siswa.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus 2 yang telah dilakukan mendapatkan aktivitas siswa dan tes formatif hasil belajar, kegiatan ini dimaksud untuk mengetahui adanya

kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menangkan hasil belajar siswa

Penggunaan media visual sebagai alat pembelajaran dapat menjelaskan materi mengenai sistem pencernaan manusia sudah cukup baik dalam pembelajaran IPA kepada siswa. Siswa mampu mengetahui fungsi yang sulit dilukiskan dari sistem pencernaan manusia menggunakan media visual, dengan menggunakan media visual mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 12
HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Interval Skor	Frekuensi
85-87	4
88-90	3
91-93	0
94-96	0
97-98	6
99-100	7
Skor maksimal	40
Skor tertinggi	100
Skor terendah	85

Sumber: Data penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai maksimal untuk 10 butir pengamatan ada 40 dengan bobot masing-masing butir sebanyak 4, skor tertinggi pada siklus II 100, dan skor terendah 85. Untuk menentukan

kriteria penilaian hasil observasi aktivitas siswa, maka interval skor diatas di ketagorikan sebagai berikut:

TABEL 13
KRITERIA PENILAIAN HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Kategori	Jumlah
Baik Sekali (BS)	20
Baik (B)	0
Cukup (C)	0
Kurang (K)	0
Gagal (G)	0

Sumber: Data penelitian 2024

Hasil pengamatan yang disesuaikan dengan kriteria penilaian berupa siswa mencapai kriteria dengan tingkatan baik sekali pada siklus 2. Selama pembelajaran dilaksanakan selama guru melakukan pengajaran semua siswa dapat memperhatikan dengan seksama sehingga siswa memiliki pemahaman materi yang baik dalam pembelajaran

Adapun tahap kegiatan observasi siklus II yang dilakukan guru dalam memperhatikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia menggunakan media visual pada siswa kelas V SD Negeri 2 Rejosari yang disajikan pada tabel berikut:

TABEL 14
RANGKUMAN TES HASIL BELAJAR
SISWA PADA SIKLUS II

Tes Hasil Belajar	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
55—63	Sedang	2	10%
64—72	Tinggi	4	20%
73—81	Tinggi	5	25%
82—90	Sangat tinggi	4	20%
91—100	Sangat tinggi	5	25%
Jumlah siswa		20	
Nilai rata-rata		79,00	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		55	

Sumber: Data Penelitian Siklus II

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 20 siswa yang mengikuti tes hasil belajar pada siklus II, terdapat 2 siswa (10%) dengan kinerja sedang, 9 siswa (45%) dengan kinerja tinggi, dan 9 siswa (45%) dengan kinerja sangat tinggi. Dalam penelitian ini, siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan satu kali evaluasi, menggunakan media visual dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia, seperti yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya oleh peneliti.

Pembahasan

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan dua pertemuan pada setiap siklus, pertemuan pertama digunakan sebagai pemberian tindakan menggunakan media visual kepada siswa sedangkan pertemuan kedua digunakan untuk kegiatan evaluasi. Berdasarkan pemberian perilaku yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya perubahan selama pembelajaran berlangsung, siswa dapat meningkatkan dan terampil dalam menjawab pertanyaan, bertukar ide di antara siswa, hal tersebut merupakan peningkatan keterampilan siswa.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran pada siswa kelas V, sebagaimana dilakukan dalam penelitian pada siklus I dan siklus II, telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan kinerja siswa berdasarkan hasil lembar kerja.

Media visual yang digunakan selama pembelajaran dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa sehingga pembelajaran IPA di kelas V memiliki peningkatan dalam hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut hipotesis tindakan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain media *visual* yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA kelas V SD Negeri 02 Rejosari.

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama 2 siklus di SD Negeri 2 Rejosari terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan media visual.

Berdasarkan nilai lembar kerja siswa diketahui dari 20 siswa yang mengerjakan LKS pada siklus I berlangsung yang menjadi

kendala berdasarkan pada refleksi siklus I ini terdapat terdapat 2 (10%) siswa dengan keterangan sangat rendah, 5 (25%) siswa dengan keterangan rendah, 8 (40%) siswa dengan keterangan sedang, 5 (25%) siswa dengan keterangan tinggi. Sedangkan siklus II, terdapat 2 (10%) siswa dengan keterangan sedang, 9 (45%) siswa dengan keterangan tinggi, 9 (45%) siswa dengan keterangan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media visual yang diterapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia menggunakan media visual kelas V SD Negeri 2 Rejosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., & Sulfemi, W. B. (2018). *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar IPS*. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 3(2), 41.
- Eka, K., Riris, Ambarwati, & Reni.(2014). *Keterlaksanaan dan Respons Siswa terhadap Pembelajaran dengan Pembuatan Poster untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Sains Siswa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Embun, S., & Astuti, M. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 1(1), 80–106.
- Masani, Hj. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Media Visual Otentik Untuk Siswa Kelas VII/1 SMP N 4 Mataram*. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1(1), 110–114.
- Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). *Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital*. PSEJ (Pancasakti ScienceEducation Journal), 3(2), 109.

Rohmani, R. (2019). *Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa*. Eksponen, 9(1), 67–78.

Rohmani, R., & Prihatmojo, A. (2022). *Pengembangan Website Pembelajaran Digital pada Perkuliahan Pendidikan IPA Kelas Tinggi*. PENDIPA Journal of ScienceEducation, 6(1), 242–249.

Suprijono, A. (2015). *Symbolic Meaning of Agate Stone as a Local Knowledge of Agate Fans Community for Learning Resource Development of Social Studies*. Mediterranean Journal of Social Sciences.

Utami, S. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 22(4), 424.